

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu,³⁴ Untuk mengaplikasikan suatu teori pada suatu masalah diperlukan suatu metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan masalah tersebut.³⁵

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang didapat dari penelitian terdiri dari fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia memahami fenomena yang terlihat dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

kuantitatif / statistik, dengan tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.³⁶

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini lebih mendekati penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (*Quality of work life*) dan Variabel Y (Kinerja Karyawan).

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BCA Finance Kediri Ruko Hayam Wuruk Trade Center Blok G No 7, Jalan Hayam Wuruk, Balowerti, Kota Kediri, Balowerti, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64123.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Jadi populasinya bukan hanya manusia, tapi benda dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya angka yang ada pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi mencakup semua ciri / sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut.³⁷ Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank BCA Finance Kediri yang berjumlah 70 orang.

³⁶ Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 16.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 148.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampel jenuh sebanyak 70 karyawan, hasil pengujian sebanyak 50 karyawan, sedangkan 20 karyawan lainnya sebagai sampel yang digunakan untuk pengujian instrumen. Menurut Sugiyono, sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang semua anggota populasi dijadikan sampel.³⁸

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang memerlukannya.³⁹ Data ini diperoleh dengan wawancara langsung kepada objek atau dengan pengisian kuesioner (daftar pertanyaan) yang dijawab oleh objek penelitian.
2. Data Sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri untuk keperluan lain. Artinya, peneliti adalah pihak kedua yang hanya mencatat, mengakses, atau meminta data (yang terkadang berbentuk informasi) dari pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan.⁴⁰ Data dapat diperoleh dari masing-masing lembaga tersebut, baik berupa laporan-laporan, buku-buku, profil, atau literatur yang lainnya.

³⁸ Ibid., 150.

³⁹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 21.

⁴⁰ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 27.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya.⁴¹ Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian digunakan metode angket / angket.⁴²

Metode angket dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, sehingga peneliti memperoleh data lapangan / empiris untuk menyelesaikan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁴³ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁴ Menurut Sugiyono pertanyaannya tidak terlalu panjang sehingga akan membuat responden jenuh dalam mengisinya. Jumlah pertanyaan yang cukup disarankan antara 20 sampai 30 pertanyaan.⁴⁵

Kuisisioner akan disebarakan kepada karyawan Bank BCA Finance Kediri. Pengukuran jawaban dari kuisisioner dilakukan dengan menggunakan pengukuran skala likert, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁶ Kuisisioner yang

⁴¹ Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 136.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

⁴³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 127.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 142.

⁴⁵ *Ibid.*, 144.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.*, 132-133.

digunakan dalam penelitian ini menggunakan 5 poin skala dengan skor yang dapat diberikan sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar hasil karyanya lebih muda dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih akurat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dalam pengelolaannya. Instrumen penelitian merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena berfungsi sebagai alat pengumpul data yang menentukan keberhasilan peneliti yang dituju.

Tabel 3.1
Instrument Penelitian

No	Variable	Definisi variable	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Quality of work life</i>	Presepsi karyawan seperti karyawan merasa aman secara relative merasa puas serta mendapatkan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sebagai layaknya manusia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan kerja 2. Keadilan dan kesetaraan 3. Penerimaan gaji dan keuntungan 4. Sarana meningkatkan kemampuan dan kesempatan 5. Partisipasi karyawan 	Skala Likert
2	Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan adalah hal yang memiliki sifat individu, karena setiap karyawan memiliki tingkat kualifikasi yang berbeda dan kinerja yang berbeda dalam kaitannya dengan tugasnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerapihan Kerja 2. Kemampuan Kerja 3. Target Penyelesaian Kerja 4. Tanggung Jawab 5. Kerjasama 	Skala Likert

Sebelum melanjutkan ke proses analisis data, kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui kuesioner yang digunakan. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui level butir soal, sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur reliabilitas angket dan konsistensi responden dalam menjawab.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses melacak dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis sehingga semuanya dapat disajikan kepada orang lain.⁴⁷ Analisis data dilakukan apabila data-data yang diperlukan telah terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan analisis korelasi produk moment dan analisis regresi dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21. Adapun langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul adalah:⁴⁸

1. Editing (Membersihkan Diri)

Data yang masuk (raw data) perlu diperiksa apakah ada kesalahan - kesalahan dalam pengisian, mungkin tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau memeriksa disebut mengedit. Jawaban yang didapat dari responden perlu dibersihkan atau dicek kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden sudah benar, sudah semua jawaban sudah dijawab, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan, dan sebagainya.

⁴⁷ Tanzeh, *Pengantar Metode...*, 103

⁴⁸ Mazuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 2006), 81

2. *Coding dan Categorizing*

Proses selanjutnya adalah coding, yaitu memberikan atau membuat kode untuk setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan kategori adalah pengelompokan data dalam daftar pernyataan ke dalam kategori variabel masing-masing.

Dalam penelitian ini coding dan categorizing adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel pertama, yaitu *Quality of work life (X)*
- b. Untuk variabel kedua, yaitu Kinerja Karyawan (Y)

3. *Scoring*

Pemberian skor adalah pemberian skor pada item yang perlu dinilai. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban kuisisioner untuk masing-masing subjek, setiap skor item pernyataan dari kuisisioner ditentukan sesuai dengan pilihan rating.

Penentuan skor untuk pernyataan positif sebagai berikut:

- a. Sangat Sesuai (SS) bobot nilai : 5
- b. Sesuai (S) bobot nilai : 4
- c. Netral (N) bobot nilai : 3
- d. Tidak Sesuai (TS) bobot nilai : 2
- e. Sangat Tidak Sesuai (STS) bobot nilai : 1

Sedangkan penentuan skor untuk pernyataan negatif sebagai berikut:

- a. Sangat Sesuai (SS) bobot nilai : 1
- b. Sesuai (S) bobot nilai : 2
- c. Netral (N) bobot nilai : 3

- d. Tidak Sesuai (TS) bobot nilai : 4
- e. Sangat Tidak Sesuai (STS) bobot nilai 5

4. *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi adalah pembuatan tabel yang berisi data yang telah dikodekan sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban yang serupa dikelompokkan secara cermat dan teratur, kemudian dihitung dan berapa peristiwa atau gejala atau item yang dimasukkan dalam peristiwa tersebut.

5. Deskripsi Data

Tahapan yang digunakan dalam mendeskripsikan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Suatu survei dikatakan mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan tabel r untuk taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika angka $r >$ tabel r , maka kebenaran pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan, begitu pula sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reliabilitas dibantu

dengan menggunakan koefisien Croanbach Alpha.⁴⁹ Kriteria uji reliabilitas adalah jika nilai alpha > 0,6 maka dikatakan reliabel. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

Ukuran kemandapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliable
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel⁵⁰

c. Uji Normalitas

Uji normalisasi, dengan tujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan menghitung kemiringan. Dengan kriteria sebagai berikut: Jika Sig > 0,05 maka Ho ditolak sehingga data berdistribusi normal. Jika Sig < 0,05 maka Ho diterima sehingga tidak berdistribusi normal.⁵¹

d. Uji Multikolinieritas

Uji hubungan linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi hubungan linier berganda klasik, yaitu

⁴⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 135

⁵⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS*, (Jakarta: Prestasi Putaka Karya, 2009), 97.

⁵¹ V. Wiratna sujarweni, *Beajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 48.

hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam suatu model regresi adalah tidak adanya hubungan linier berganda. Pengujian linieritas berganda dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (faktor amplifikasi kontras) dan nilai toleransi.⁵² Pengambilan keputusan dengan melihat nilai toleransi:

- 1) Multikolinieritas tidak terjadi, jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10.
 - 2) Multikolinieritas terjadi, jika nilai toleransi kurang dari atau sama dengan 0,10.
 - 3) Dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factors):
 - 4) Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.
 - 5) Multikolinieritas terjadi, jika nilai VIF lebih besar dari atau sama dengan 10,00.
- e. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara satu faktor perancu dan lainnya. Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi. Metode Durbin Watson adalah salah satu metode yang banyak digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Kriteria pengujian Durbin Watson menurut Imam Gunawan ditunjukkan pada tabel berikut.⁵³

⁵² Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66.

⁵³ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, 101.

Tabel 3.2
Kriteria Pengujian *Durbin Watson*

No	Durbin Watson	Simpulan
1	<1,10	Ada autokorelasi
2	1,10 s.d 1,54	Tanpa simpulan
3	1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
4	2,46 s.d 2,90	Tanpa simpulan
5	>2,91	Ada autokorelasi

f. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara satu faktor perancu dan lainnya. Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi. Metode Durbin Watson adalah salah satu metode yang banyak digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Kriteria pengujian Durbin Watson menurut Imam Gunawan ditunjukkan pada tabel berikut:

- 1) Titik data tersebar di atas, di bawah, atau sekitar 0.
- 2) Poin data terakumulasi hanya di atas atau di bawah.
- 3) Penyebaran titik sebaiknya tidak membentuk pola bergelombang yang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Distribusi titik data tidak berpola.

g. Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi sesaat produk Pearson, yang bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan interelasi antara dua variabel. Hubungan antara kedua variabel ada dua jenis, hubungan positif dan hubungan negatif. Skala yang

digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Rumus koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} - \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Informasi:

r = koefisien korelasi antara x dan y (momen produk)

n = jumlah mata pelajaran

x = skor setiap item

y = jumlah skor item

Korelasi PPM dilambangkan dengan simbol (r) asalkan nilai r tidak melebihi harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Jika $r = -1$ menunjukkan korelasi negatif yang tepat; $r = 0$ berarti tidak ada korelasi; Dan $r = 1$ berarti hubungannya sangat kuat. Sedangkan pengertian harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:⁵⁴

Tabel 3.3
Kriteria Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80-1,000	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Cukup Kuat
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

⁵⁴ Irham Fahmi, Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

1) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dirumuskan dalam bentuk persamaan berikut:⁵⁵

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk nilai konstanta *a* dan *b* dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y_i - \frac{\sum X_i \sum Y_i}{n}}{n \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan)

a = Harga *Y* ketika *X* = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen (*Quality of work life*).

⁵⁵ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, 251

h. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Tentukan hipotesisnya

Ho: artinya variabel *Quality of work life* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk.

Ha: Artinya variabel *Quality of work life* berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk.

2) Level signifikan $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan (dk1): k-1 dan derajat kebebasan (dk2): n-k Derajat kebebasan (dk): n-k

F tabel = $\alpha = 0,05$; (dk1); (dk2)

3) Kriteria dan aturan pengujian

Ho diterima jika $f_{\text{count}} \leq f_{\text{table}}$

Ho ditolak jika $f_{\text{count}} \geq f_{\text{table}}$

4) Kesimpulan

Dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah

H0 diterima atau ditolak.⁵⁶

⁵⁶ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2005), 89.

i. Uji t

Pada dasarnya statistik t menunjukkan bagaimana satu variabel independen mempengaruhi penjelasan variabel dependen. Kesimpulannya adalah melihat nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai Sig $< \alpha$ H0 ditolak dan jika nilai Sig $> \alpha$ Ho diterima

j. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketelitian atau kesesuaian regresi linier berganda. Jika $R^2 = 1$ berarti persentase sumbu X, maka varians (osilasi) Y bersama-sama adalah 100%. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : nilai koefisien determinasi r^2 : nilai koefisien korelasi⁵⁷

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 231.